

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan

Penelitian yang dilakukan peneliti tentang Pergeseran Peran Istri yang Bekerja dalam Dominasi Pengambilan Keputusan Keluarga akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Karena peneliti ingin mendapatkan gambaran bagaimana sebuah keputusan keluarga diambil jika terjadi pergeseran peran dalam keluarga dimana istri tidak lagi berperan hanya di lingkup domestik, namun sudah bergeser di lingkup publik. Selain itu, peneliti ingin mengungkapkan bagaimana peran-peran yang dilakukan oleh suami yang istrinya berperan di lingkup publik. Penelitian ini, merupakan penelitian yang mengharuskan peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek yang akan diteliti melalui wawancara tidak melalui penyebaran angket. Subjek merupakan orang-orang yang diwawancarai, diobservasi, diminta pendapat, pemikiran, dan persepsinya tentang Pergeseran Peran Istri yang Bekerja dalam Dominasi Pengambilan Keputusan Keluarga. Sifat data yang akan diperoleh yaitu berupa kata-kata dari hasil wawancara subjek yang diteliti, tidak memakai angka-angka dan tidak memakai alat ukur. Maka penelitian ini dirasa tepat jika menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2007, hlm. 6) yang menyebutkan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sehingga dapat disimpulkan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menghasilkan angka-angka namun menghasilkan data/pemahaman deskriptif yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan/peneliti, yang dapat berupa perilaku atau ucapan dari subjek yang diteliti dimana pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu melainkan didapat setelah melakukan analisis terhadap fokus penelitian.

Dinda Shavira R, 2019

PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Karena peneliti ingin meneliti secara rinci tentang peristiwa Pergeseran Peran Istri yang Bekerja dalam Dominasi Pengambilan Keputusan Keluarga yang hanya terjadi di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. Kasus ini tidak dapat digeneralisasikan, karena hanya terbatas dilakukan oleh wanita yang bekerja di ruang publik yang ada di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. Seperti yang dijelaskan oleh Bogdan (dalam Idrus, 2009, hlm. 57) mendefinisikan “studi kasus sebagai kajian yang rinci atas suatu latar untuk peristiwa tertentu”.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah keluarga yang dimana suaminya mempunyai waktu lebih di rumah dibandingkan dengan istrinya yang bekerja yaitu pihak-pihak yang dapat diminta atau diambil informasi mengenai sesuatu yang akan diteliti.

Untuk menentukan subjek dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Alasan penulis pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Adapun kriteria subjek yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Sepasang suami- istri yang suaminya berada di rumah lebih dari 18 jam, dan istri bekerja di luar rumah lebih dari 8 jam dan sudah menjalankan peran tersebut lebih dari 5 tahun;
2. Tidak memakai jasa asisten rumah tangga;

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, peneliti akan membutuhkan informan pokok dan informan pendukung. Kedua informan ini memiliki andil yang sama untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian. Informan pokok terdiri dari perempuan yang bekerja sebanyak 4 orang, dan sebagai ibu rumah tangga. Sedangkan informan pendukung adalah suami dan anak dari ibu yang bekerja serta tokoh masyarakat sebanyak 8 orang. Adapun

Dinda Shavira R, 2019

PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rincian informan pokok dan informan pendukung dapat dilihat dalam table berikut ini :

Tabel 3.1
Identitas informan pokok (kunci)

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Status	Jumlah Anak	Pekerjaan
1.	Puspa (bukan nama sebenarnya)	P	51	Menikah	2	Guru
2.	Isna (bukan nama sebenarnya)	P	51	Menikah	2	Praktisi Kesehatan (Perawat)
3.	Septy (bukan nama sebenarnya)	P	53	Menikah	3	Praktisi Kesehatan (Perawat)
4.	Ayna (bukan nama sebenarnya)	P	42	Menikah	2	Pedagang

Sumber : diolah peneliti, 2018

Tabel 3.2
Identitas informan pendukung

Dinda Shavira R, 2019

PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N o	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Status	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1.	Bapak Dwi	L	53	Suami	S1	Tokoh Masyarakat
2.	Bapak Asip	L	52	Suami	SLTA	Montir
3.	Bapak Aye	L	44	Suami	SLTP	Pedagang
4.	Bapak Septy	L	56	Suami	S1	Pensiun
5.	Inda	P	20	Anak	SMA	Mahasiswa
6.	Kiki	L	26	Anak	S1	Musisi
7.	Mawar	P	22	Anak	SMA	Ibu Rumah Tangga
9.	Bapak Agus	L	50	Tokoh Masyarakat	SMA	Tokoh Masyarakat

Sumber: diolah peneliti 2018

3.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di daerah Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung, peneliti mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung karena di daerah tersebut terdapat beberapa keluarga yang keadaan perannya publik dan domestiknya bergeser dimana sang istri bekerja di luar rumah dan sang suami memiliki waktu banyak di rumah dan mengerjakan tugas rumah tangga. Maka dari itu lokasi penelitian di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung dianggap cocok dengan tujuan peneliti.

3.4 Teknik Pengumpulan data

3.4.1 Wawancara Mendalam

Dalam penelitian kualitatif, agar data yang diinginkan penuh dengan makna maka wawancara yang digunakan adalah wawancara

Dinda Shavira R, 2019

PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terbuka atau wawancara terstruktur, sehingga data yang diinginkan oleh peneliti dapat terjawab dengan lebih mendalam.

Selanjutnya, menurut Musianto (2002, hlm. 134) :

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dilakukan dengan informan kunci (*key informant*) dan subjek penelitian pada umumnya. Informan kunci adalah orang-orang yang karena pengetahuannya luas dan mendalam tentang komunitasnya (atau orang luar yang lama bekerja dengan suatu komunitas) dapat memberikan data yang berharga.

Pada proses wawancara, peneliti mewawancarai secara mendalam kepada informan pokok dan pendukung. Dimana narasumber pokoknya yaitu pasangan suami istri yang istrinya bekerja dan suami lebih banyak waktu di rumah. Dan informan pendukungnya ialah anak dari pasangan suami- istri tersebut. Wawancara secara mendalam pada penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus biasanya dilakukan secara informal, interaktif dan melalui pertanyaan yang terbuka. Walaupun pada awalnya peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, namun proses wawancara akan mengalir sesuai dengan respon dan jawaban narasumber. Peneliti akan mewawancarai informan dengan membuat janji terlebih dahulu sesuai dengan waktu dan tempat yang disepakati dari peneliti dan informan. Peneliti menggunakan alat bantu *voice recorder* untuk merekam proses wawancara yang dilakukan agar informasi yang didapat saat sedang diwawancarai terekam secara jelas, tidak terpotong-potong.

3.4.2 Observasi

Observasi ini pada dasarnya dilakukan dengan cara mengamati perilaku keseharian keluarga yang keadaan perannya publik dan domestiknya bergeser dimana istri bekerja di luar rumah dan suami memiliki waktu banyak di rumah dan mengerjakan tugas rumah tangga. Pengamatan bisa dilakukan di sekitar rumah, dan di lingkungan bekerja ataupun di tempat- tempat yang telah disepakati Bersama oleh pihak peneliti dan informan. Observasi ini bertujuan agar peneliti dapat melihat dan merasakan langsung apa yang dilakukan oleh informan.

Menurut Spradley (dalam Djaelani, 2013, hlm. 85) tujuan observasi adalah memahami pola, norma, dan makna dari perilaku yang

Dinda Shavira R, 2019

PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diamati, serta peneliti belajar dari informan dan orang-orang yang diamati. Yang akan diamati oleh peneliti yakni situasi sosial yang mana hal itu terdiri dari tempat, pelaku, dan aktivitasnya. Selain itu, di dalam observasi menggunakan alat pengamatan berupa daftar cek, catatan lapangan, alat perekam, kamera dan sebagainya. Pemilihan alat bantu disini begitu penting agar data kualitatif yang ingin kita dapatkan dapat di dapat dengan penuh makna.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa kumpulan data yang dihasilkan melalui catatan-catatan penting dengan masalah yang akan diteliti. Studi dokumentasi ini dapat dijadikan metode pendukung yang diharapkan dapat memperkuat temuan data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilapangan. Sebagaimana juga dikatakan oleh Basrowi dan Suwandi (2008, hlm 158) mengatakan bahwa metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi ini merupakan teknik yang mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, yakni dapat berupa dokumen pribadi, catatan buku, majalah, surat, notulen, agenda, foto-foto, catatan wawancara, dan lain sebagainya, yang dimaksudkan untuk memperoleh data secara tertulis untuk melengkapi data penelitian yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini yakni seluruh aktivitas keluarga yang istrinya bekerja dan suami mempunyai lebih banyak waktu di rumah.

3.5 Analisis data

Menurut Creswell (2012, hlm. 275) mengatakan bahwa: "analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan- pertanyaan umum, dan analisis informasi dari partisipan". Pada dasarnya analisis data kualitatif harus dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan agar gambaran dampak istri yang bekerja dan suami yang lebih banyak mempunyai waktu di rumah terhadap dominasi pengambilan

Dinda Shavira R, 2019

PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keputusan keluarga, faktor-faktor yang apa saja yang mempengaruhi dominasi pengambilan keputusan keluarga, serta dampak yang ditimbulkan atas dominasi pengambilan keputusan keluarga. Dengan begitu, itu proses analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi.

Seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 209) bahwa "analisis data mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi)". Analisis data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Dalam proses reduksi data yang akan dilakukan, peneliti memilih data, menganalisis dan merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang telah diperoleh dari lapangan, sehingga akan ditemukan sebuah gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan. Sejalan dengan yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 209) mengatakan bahwa "Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan pentransformasian data kasar dari lapangan".

Dalam proses ini peneliti menggolongkan informasi atau data yang didapatkan selama proses penelitian mengenai Pergeseran Peran Istri yang Bekerja dalam Pengambilan Keputusan Keluarga, proses ini dapat berdasarkan jenis ataupun sumber informannya. Proses dilakukan karena selama penelitian peneliti mewawancarai berbagai macam sumber yang memiliki pandangan yang berbeda dan pengetahuan yang berbeda maka dilakukan penggolongan informasi berdasarkan jenis atau informannya. Tujuannya agar data lebih mudah dikelola oleh peneliti.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah melakukan Reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam analisis data merupakan suatu bentuk penyajian yang dapat berupa teks, uraian singkat, tabel dan sejenisnya

Dinda Shavira R, 2019

PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data di reduksi atau digolongkan, peneliti akan menyusun data secara singkat jelas dan terperinci namun menyeluruh agar memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti. Lalu selanjutnya data yang didapat disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil yang diperoleh mengenai Pergeseran Peran Istri yang Bekerja dalam Pengambilan Keputusan Keluarga. Dengan melakukan penyajian data dalam penelitian akan mempermudah peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang terjadi secara tersusun dan mudah dipahami.

3.5.3 Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah reduksi data dan penyajian data dilakukan dalam penelitian, maka selanjutnya menarik kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh dari reduksi dan penyajian data dalam penelitian. Menarik kesimpulan dalam sebuah penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal. Lalu temuan yang ditemukan dapat berupa gambaran yang harus diteliti lebih jelas lagi. Dengan begitu dapat menarik kesimpulan yang memberi gambaran mengenai jawaban dari rumusan yang telah dibuat oleh peneliti.

1.6 Uji Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif perlu melakukan pengujian keabsahan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Uji validitas yang dilakukan data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dari uji validitas yang dilakukan akan menghasilkan dan menggambarkan dari temuan kebenarannya. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini teknik pengujian keabsahan data yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

3.6.1 Member Check

Member check dalam sebuah penelitian dilakukan setelah penelitian selesai dilakukan atau setelah mengumpulkan semua data dan kesimpulan yang diperlukan. Member Check tersebut dapat dilakukan dengan membawa laporan akhir yang telah dilakukan atau deskripsi-deskripsi spesifik terhadap partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan, deskripsi dan lain sebagainya sudah akurat.

Dinda Shavira R, 2019

PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan begitu, hasil yang diperoleh dari narasumber setelah melakukan member check akan digunakan dalam penulisan laporan penelitian sesuai dengan apa yang dimaksudkan dalam sumber data yang diperlukan. Menurut Meleong, (2005, hlm. 335) mengatakan bahwa pengecekan secara informal demikian dapat bermanfaat dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Menyediakan kesempatan untuk mempelajari secara sengaja apa saja yang dimaksudkan oleh responden dengan jalan bertindak dan berlaku secara tertentu atau memberikan informasi tertentu.
2. Memberikan kesempatan kepada responden untuk segera memperbaiki kesalahan dari data menantang suatu penafsiran barangkali salah.
3. Memberikan kesempatan bagi responden agar dapat memberikan data tambahan karena dengan memberikan 'konsep' tulisan peneliti, responden barang kali akan mengingat lagi hal-hal yang belum terpikirkan pada waktu yang lalu.
4. Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mencatat persetujuan keberatan responden sehingga, jika terjadi persoalan, misalnya keberatan dari pihak responden, dikemudian hari dijadikan bukti tertulis yang dapat diandalkan.
5. Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengikhtisarkan hasil perolehan sementara yang memudahkannya untuk melangkah kepada analisis data.
6. Memberikan kesempatan bagi responden untuk mengadakan penilaian terhadap keseluruhan kecukupan data secara menyeluruh dan mengeceknya dengan data dari pihak dirinya sendiri.

3.6.2 Triangulasi

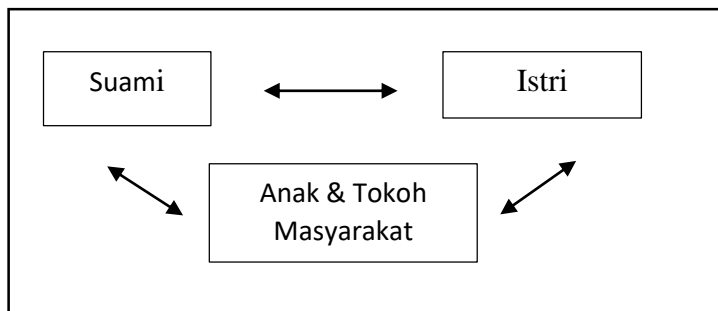
Menurut Bachtiar (2010, hlm. 56) “Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.” Dari pengertian yang telah dijelaskan tersebut jika dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni untuk dapat mengetahui bagaimana dampak pergeseran peran istri yang bekerja terhadap pengambilan keputusan keluarga di Kecamatan Pameungpeuk maka peneliti akan mencari dari beberapa sumber yaitu keluarga yang bersangkutan, dan anak dari keluarga tersebut

Dinda Shavira R, 2019

PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Triangulasi sumber data dilakukan agar data yang didapat saat penelitian mendapatkan hasil yang sinkron. Pada praktiknya, peneliti akan melakukan teknik yang sama yaitu wawancara pada sumber yang berbeda-beda.



Gambar 3.1 Triangulasi sumber data

Sumber: Sugiono (2014) dimodifikasi peneliti th 2018.

3.7 Isu Etik

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti pasti terdapat isu etik atau masalah-masalah etis yang mungkin bisa saja muncul dalam proses penelitian. Mulai dari permasalahan yang diangkat, lokasi atau tempat penelitian yang dilakukan, dalam proses pengumpulan data, analisis data, sampai pada proses penulisan hasil penelitian dan penyebaran laporan penelitian final. Peneliti terus berusaha untuk mengatasi masalah-masalah etis yang muncul. Seperti pada masalah yang diangkat dampak pergeseran peran istri yang bekerja terhadap dominasi pengambilan keputusan keluarga di Kecamatan Pameungpeuk, dimana peneliti telah melakukan penelitian-penelitian sebelumnya agar tidak terjadi marginalisasi atau melemahkan partisipan-partisipan dalam penelitian yang akan dilakukan. Untuk tempat penelitian yang akan diteliti, peneliti melakukan observasi awal dan membuat surat izin penelitian sesuai dengan prosedur yang ada. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti dapat melakukan penelitian di tempat tujuan dengan tingkat kredibilitas tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan prosedur dalam pengumpulan data yang melibatkan partisipan sebagai informan kunci dan pelengkap bagi terkumpulnya data yang diperlukan. Salah satu masalah yang harus diantisipasi peneliti yaitu

Dinda Shavira R, 2019

PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkait jaminan kerahasiaan. Identitas partisipan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti itu sendiri. Akan tetapi, jika ada beberapa partisipan yang tidak ingin identitasnya dirahasiakan, maka diputuskan sesuai kesepakatan antar peneliti dengan partisipan untuk menjaga sendiri pendapat mereka dan membebaskan mereka mengambil keputusan.

Dalam Creswell (2010, hlm. 133) mengungkapkan bahwa peneliti harus mengungkapkan resiko ketidak-rahasiaan tersebut, seperti terbongkarnya data dalam laporan akhir yang mungkin tidak mereka harapkan, informasi yang mungkin melampaui batas hak-hak orang lain yang seharusnya disembunyikan" Dalam analisis data untuk penelitian kualitatif, peneliti menjaga identitas partisipan dengan menggunakan nama alias atau samaran partisipan dan tempat- tempat tertentu. Untuk penulisan laporan penelitian juga, peneliti menggunakan tata bahasa sesuai dengan faedah kepenulisan karya tulis ilmiah. Sedangkan penyebaran hasil penelitian ini dilakukan jika instansi-instansi terkait yang membantu proses penelitian meminta *feedback* yang diberikan oleh peneliti.